

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan:

Produk deposito BNI merupakan salah satu produk simpanan berjangka yang memiliki jangka waktu tertentu yang dihimpun dari masyarakat atau pihak ketiga yang diunggulkan untuk menginvestasikan dana karena memberikan imbal balik atau keuntungan yang tinggi dengan bunga yang kompetitif dalam jangka waktu tertentu. Deposito BNI menyediakan berbagai pilihan jenis simpanan untuk menginvestasikan uang dalam bentuk deposito dengan masing-masing fitur dan karakteristik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bagi nasabah atau badan usaha sebagai sarana investasi untuk jangka pendek yaitu *Deposit on Call* (DOC) dan Deposito Valas.

Suku bunga deposito BNI merupakan nilai yang dibayarkan oleh pihak bank kepada nasabah sebagai imbalan atas simpanan nasabah saat ini yang akan dibayarkan pada waktu yang telah ditentukan. Suku bunga BNI dihitung secara otomatis oleh *Core Banking System* (CBS). Penetapan untuk besaran atau persentase tingkat suku bunga dilaksanakan berdasarkan analisis dan suku bunga pasar atau suku bunga acuan yang berlaku. Perhitungan bunga deposito pada Bank Negara Indonesia KC Padang yaitu :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Nominal Deposito} \times \text{Tingkat Suku bunga} - \text{Pajak}}{12 \text{ Bulan}}$$

Prosedur pencairan deposito merupakan tata cara atau suatu urutan pelaksanaan yang mengatur kegiatan bank dalam mencairkan dana nasabah dalam bentuk simpanan deposito yang sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku. Apabila pihak nasabah ingin mencairkan deposito sebelum jatuh tempo maka pada PT. Bank Negara Indonesia KC Padang simpanan dalam bentuk deposito dapat dicairkan sebelum jangka waktu yang telah ditentukan dengan tidak menyimpang dari kebijakan atau aturan yang dikeluarkan oleh bank. Akan tetapi sebelum melakukan pencairan deposito belum jatuh tempo, nasabah melengkapi persyaratan atau ketentuan dan mengikuti prosedur pencairan deposito sebelum jatuh tempo yang dikeluarkan oleh bank.

Untuk pencairan deposito yang belum jatuh tempo pada Bank Negara Indonesia KC Padang ada beberapa prosedur yang harus dipenuhi, antara lain:

- 1) Nasabah atau deposan menyiapkan berbagai dokumen persyaratan
- 2) Mengunjungi Customer Service
- 3) Pemeriksaan keabsahan dokumen
- 4) Mengisi form pencairan deposito
- 5) Customer Service menyiapkan slip pencairan deposito
- 6) Mengunjungi loket teller untuk pencairan deposito.

## 7) Penutupan rekening deposito

Kebijakan bank mengenai pencairan deposito yang dapat dicairkan oleh nasabah sewaktu-waktu memiliki dampak dan resiko bagi bank. Berikut dampak resiko pencairan deposito belum jatuh tempo bagi bank diantaranya.

a. Dampak pada kerugian finansial

b. Dampak pada resiko hukum

c. Dampak pada resiko reputasi

Terdapat keunggulan dan kelemahan pengaruh kebijakan pencairan deposito sebelum jatuh tempo terhadap perkembangan deposito Bank Negara Indonesia KC Padang diantaranya.

a) Keunggulan Bagi Bank

Keunggulan produk deposito BNI mengenai kebijakan pencairan deposito sebelum jatuh tempo adalah menjadikan strategi bagi bank untuk mendapat stigma positif di masyarakat sehingga menumbuhkan keinginan masyarakat untuk menginvestasikan uangnya dalam bentuk simpanan deposito.

b) Kelemahan Bagi Bank

Kelemahan deposito BNI yaitu apabila deposito dapat dicairkan sebelum jatuh tempo atau dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah secara bersamaan dan dalam jumlah yang besar maka akan mengancam

likuiditas bank. Terganggunya likuiditas bank akan berpengaruh pada kesehatan bank.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran kepada PT Bank Negara Indonesia KC Padang yaitu berupa langkah-langkah untuk meminimalisir adanya dampak risiko yang berhubungan dengan pencairan deposito belum jatuh tempo adalah sebagai berikut.

1. Meminimalisir untuk mempublikasikan atau menginformasikan penyampaian awal kepada nasabah bahwa deposito pada Bank Negara Indonesia KC Padang dapat ditarik sewaktu-waktu atau dapat melakukan pencairan sebelum jatuh tempo, dikecualikan apabila nasabah bertanya untuk keperluan mendesak baru disampaikan.
2. Meningkatkan strategi untuk menarik nasabah menginvestasikan uangnya dalam bentuk deposito. Hal ini disebabkan karna semakin banyak deposan meskipun dengan dana yang tidak terlalu besar akan lebih kecil risikonya jika dibandingkan satu deposan dengan dana yang besar.
3. Bank Negara Indonesia KC Padang harus aktif dalam memonitoring dan mempersiapkan dana deposan untuk mengantisipasi apabila nasabah melakukan pencairan deposito secara bersamaan dalam jumlah yang besar.